

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data perilaku menyontek siswa berupa bentuk-bentuk perilaku menyontek yang dilakukan siswa dan untuk mendapatkan data orientasi performansi siswa berupa jenis-jenis orientasi performansi yang dimiliki oleh siswa. Kedua data tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara orientasi performansi dengan perilaku menyontek siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta, Jl. Cipinang Muara I, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa disekolah ini memiliki perilaku menyontek yang cukup tinggi dikarenakan orientasi performansi siswa yang cukup tinggi pula. Sehingga, hasil dari survey awal tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMKN 50 Jakarta sesuai dengan karakteristik objek penelitian. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan dengan melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data yaitu dengan mengedarkan kuesioner dan mengadakan wawancara terstruktur.⁶¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi dan data dari SMK Negeri 50 Jakarta berkaitan dengan hubungan antara orientasi performansi dengan perilaku menyontek siswa.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁶²

Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan beberapa penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisa buku yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara memperoleh data-data di lapangan berupa kuesioner maupun data dokumentasi.

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta:2011. Hal.6

⁶² *Ibid*, hlm. 2.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu orientasi performansi dengan variabel terikat (Y) yaitu perilaku menyontek siswa. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X: Orientasi Performansi

Y: Perilaku Menyontek

D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian diambil dari jumlah atau kuantitas siswa yang memenuhi karakteristik sesuai dengan objek yang diteliti.⁶³ Sehingga populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan dari semua jurusan dan tingkatan yang terdapat di SMK Negeri 50 Jakarta yaitu berjumlah 638 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 72 siswa.

⁶³ Ibid. Hal. 80

Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada.⁶⁴ Sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 58 siswa. Sampel tersebut ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*.⁶⁵

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 72 siswa kelas X, diperlukan 58 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional. Maka, untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁴ Ibid Hal. 81

⁶⁵ Ibid., hlm, 87.

Tabel III.1**Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36	$36 : 72 \times 58 = 29$
X Akuntansi 2	36	$36 : 72 \times 58 = 29$
Jumlah	72	58

Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 50 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu orientasi performansi dan variabel terikat (Y) adalah perilaku menyontek siswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta.

1. Variabel Y (Perilaku Menyontek)

- a. Definisi Konseptual

Perilaku menyontek adalah tindakan ketidakjujuran (curang) yang dilakukan oleh siswa baik saat menyelesaikan tugas maupun saat ulangan dengan tujuan untuk mencari keuntungan pribadi dengan menipu orang lain.

b. Definisi Operasional

Perilaku menyontek diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan tentang bentuk perilaku menyontek yang mencakup indikator perilaku menyontek siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Indikator menyalin jawaban teman saat ulangan
- 2) Indikator menggunakan bahan-bahan yang tidak diperbolehkan saat ulangan

c. Indikator melakukan penjiplakan

Kisi-kisi instrumen penelitian perilaku menyontek siswa yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku menyontek siswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator perilaku menyontek siswa. Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Table III.2

Kisi-kisi instrumen variabel perilaku menyontek

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Item Uji final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Menyalin jawaban teman saat ulangan	1,3,5,11,18,32	7, 9, 10, 28	5, 32	1,3,11,18,32	7, 9, 10, 28	1,3, 9, 14	6, 7,8, 23

2	Menggunakan bahan-bahan yang tidak diperbolehkan	2, 6, 12, 13, 15, 17, 20, 21,23, 26,	4, 22, 25,30,	0	2, 6, 12, 13, 15, 17, 20, 21,23, 26,	4, 22, 25,30,	2, 5, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 21	4, 18, 20, 25
3	Melakukan penjiplakan	8, 16, 24, 27,	14, 19, 29, 31	8, 14, 16, 24 31	8, 16, 24, 27,	14, 19, 29, 31	22	15, 24
	JUMLAH	32 item		7item	25 item		15 item	10 item

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel perilaku menyontek siswa. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif dalam melakukan perilaku menyontek. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.4

Tabel III.3**Skala Penilaian Variabel Perilaku Menyontek Ssiwa (Y)**

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

a. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen orientasi performansi siswa dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel orientasi performansi siswa sebanyak 32 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁶⁶ Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

⁶⁶ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 4 halaman 100-101). Diketahui bahwa terdapat 7 item yang drop pada variabel perilaku menyontek siswa sehingga terdapat 25 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁶⁷ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan

⁶⁷*Ibid.*, hal 132.

tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶⁸ Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii}	= Koefisien Reliabilitas Instrumen
k	= Jumlah butir instrumen
$\sum Si^2$	= Varians butir
St^2	= Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2	= varians butir
St^2	= varians total
$\sum x^2$	= jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum x^2)$	= jumlah butir soal yang di kuadratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel perilaku menyontek memiliki tingkat

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 236

reliabilitas sebesar 0,934. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 102). Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

2. Variabel X (Orientasi Performansi)

a. Definisi Konseptual

Orientasi performansi adalah orientasi tujuan yang menitikberatkan pada prestasi/ hasil, dimana siswa yang mempunyai orientasi performansi berusaha mendemonstrasikan dirinya untuk memperoleh penilaian positif dari orang lain serta berusaha untuk tidak terlihat bodoh agar dapat menghindari penilaian negatif tentang dirinya dari orang lain.

b. Definisi Operasional

Orientasi performansi diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan tentang kecendrungan dari jenis-jenis orientasi pperformansi siswa yang mencakup indikator orientasi performansi

yaitu sebagai berikut:

- 1) Orientasi performansi pendekatan (*Approach Performance Goal*)
 - a) Berusaha menunjukkan kepintaran dirinya
 - b) Berusaha mendapatkan penilaian positif dari orang lain
 - 2) Orientasi performansi penghindaran (*Avoidance Performance Goal*)
 - a) Berusaha untuk tidak terlihat bodoh
 - b) Berusaha menghindari penilaian negatif dari orang lain
- c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian orientasi performansi yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel orientasi performansi siswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator orientasi performansi siswa. Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian di ujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Tabel III.5
Kisi-kisi instrumen orientasi performansi

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid	Item Uji final
1.	Orientasi Performansi Pendekatan (Kesuksesan)	berusaha menunjukkan kepintaran dirinya	2, 4, 8,10, 23, 24, 34	23, 34	2, 4, 8,10, 24	2, 3, 7, 9, 22
		berusaha mendapatkan penilaian positif dari orang lain	1, 6, 13, 15, 17, 21, 25, 28, 31, 33	25, 28, 31 33	1, 6, 13, 15, 17, 21	1, 5, 12, 14, 17, 20
2.	Orientasi Performansi Penghindaran (Kegagalan)	berusaha untuk tidak terlihat bodoh	3, 11, 12, 18, 19, 22,27, 30, 32	3, 30	11, 12, 18, 19, 22, 27, 32	10, 11, 16, 18, 19, 21, 24
		berusaha menghindari penilaian negatif dari orang lain	5, 7, 9, 14, 16, 20, 26, 29	20	5, 7, 9, 14, 16, 26, 29	4, 6, 8, 13, 15, 23, 25
JUMLAH			34 item	9 item	25 item	25 item

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel orientasi performansi siswa. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif memiliki orientasi performansi Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1. Skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel Orientasi Performansi Siswa (X)

Pernyataan	Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti

b. Pengujian Instrumen Penelitian

3) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen orientasi performansi siswa dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel orientasi performansi siswa sebanyak 34 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor

total instrumen.⁶⁹ Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 108-109). Diketahui bahwa terdapat 9 item yang drop pada variabel orientasi performansi siswa sehingga terdapat 25 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

4) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁷⁰ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

⁶⁹ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

⁷⁰ *Ibid.*, hal 132.

apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷¹ Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii}	= Koefisien Reliabilitas Instrumen
k	= Jumlah butir instrumen
$\sum Si^2$	= Varians butir
St^2	= Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2	= varians butir
St^2	= varians total
$\sum x^2$	= jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum x^2)$	= jumlah butir soal yang di kuadratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 236

tinggi. Variabel orientasi performansi memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,835. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 halaman 110). Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.7
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu orientasi

performansi dan variabel Y yaitu perilaku menyontek. Bentuk persamaannya yakni menggunakan metode *least square*.⁷²

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengulangan hipotesis dengan analisis linier, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengulangan persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan $\alpha = 0,05$, artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berikut ini rumus uji *liliefors*:⁷³

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

⁷² Sudjana, *Metode Statistika*, ed.6, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312

⁷³ *Ibid*, hlm. 446

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_0 : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_1 : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengulangan Data

Termin H_0 , jika $L_0 > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ ⁷⁴

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengulangan linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 46

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengulangan :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA.

Tabel III.7

ANOVA

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (Fo)	F_{tabel} (Ft)
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-
Sisa (s)	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s) - JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{RJK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	-

			Db(TC)	RJK(G)	
Galat (G)	$JK (G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara

dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:
 $H_0 : \rho = 0$
 $H_1 : \rho \neq 0$
- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah di peroleh di atas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁷⁶

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

⁷⁵Sugiyono, *op,cit*,hlm. 228.

⁷⁶*Ibid*,.hlm. 230.

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

- Hipotesis statistik

H_0 : data tidak signifikan

H_1 : data signifikan

- Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (perilaku menyontek siswa) yang disebabkan oleh variabel bebas (orientasi performansi siswa).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment

Berikut adalah pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi⁷⁷:

⁷⁷ *Ibid.*, h. 231.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat